



PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN : STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Difla Ulil Ilv Khasanah^{1*}, Sulhendri², Sabaruddin³, dan Siti Asmanah⁴

Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail: Diflauli@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh green accounting dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia, negara berkembang. Sampel penelitian sendiri dari 36 perusahaan yang terdaftar pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dengan menggunakan regresi linear berganda atau data panel dengan Eviews yang digunakan sebagai alat analisis data. Hasil penelitian menunjukkan green accounting memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Green Accounting, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menuntut perusahaan untuk merancang program tanggung jawab sosial perusahaan yang adaptif dan inovatif dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Selain itu, perusahaan masih perlu memenuhi tanggung jawab sosial dan praktik green accounting serta menjaga kinerja keuangan dalam jangka pendek dan panjang. Praktik tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan aspek-aspek yang dimuat dalam laporan keberlanjutan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di tengah pandemi covid-19. (Misutari & Ariyanto, 2021) Isu lingkungan di Indonesia merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan ketika mempertimbangkan dampak dari salah satu lingkungan, penyebab dan dampaknya bagi kehidupan manusia sekarang dan di masa yang akan datang telah menyadarkan semua orang akan pentingnya menjaga lingkungan. *Eco efficiency* dan kegiatan industri lainnya yang berdampak langsung terhadap lingkungan. (Faizah, 2020)

Adanya yang mengkritik pengusaha Indonesia karena gagal menjaga lingkungan perusahaan sesuai dengan ekspansi ekonomi negara karena

perkembangan industri yang pesat. Ancaman tersebut memotivasi perusahaan untuk berkerja keras meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus dan bagaimanapun mempertimbangkan tatanan ekonomi sambil menghindari kerusakan lingkungan untuk melindungi generasi mendatang (Dura & Suharsono, 2022). *Green accounting* adalah sebuah konsep dimana bisnis fokus pada efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya jangka panjang dalam proses manufaktur mereka untuk mengintegrasikan pertumbuhan perusahaan dengan fungsi lingkungan dan memberikan mafaat sosial.

Penerapan *green accounting* oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan dengan mengevaluasi sudut pandang biaya (*environmental cost*) dan manfaat yang dihasilkan terkait dengan pengelolaan lingkungan. Menurut IFAC (*International federation of Accountants*), akuntansi lingkungan merupakan pengembangan dari manajemen lingkungan. Pada pertengahan sekitar tahun 1990 IASC (*International Standards Committee*) mengembangkan konsep prinsip akuntansi internasional yang didalamnya terdapat perkembangan akuntansi lingkungan. Selain sebagai lembaga ekonomi, perusahaan juga sebagai lembaga sosial. (Lusiana, Che Haat, Saputra, Yusliza, & Muhammad, 2021). Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat maju dan berkembang bersama masyarakat di sekitarnya.

Green Accounting biaya-biaya yang timbul karena operasi bisnis yang berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat dihitung dan dimasukkan. Langkah pertama dalam menemukan solusi terhadap permasalahan lingkungan ini adalah *green accounting*. Penggunaan *green accounting* akan meningkatkan kapasitas untuk mengurangi masalah lingkungan yang dihadapi dunia usaha. (Hamidi, 2019). Kestabilan lingkungan hidup sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang masih berlangsung dan berkembang di Indonesia. Dampak lingkungan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pembangunan. Keadaan ini menyoroti perlunya tindakan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Mariani, 2017).

Penerapan *green accounting* salah satu perusahaan yang menerapkan yaitu PT Gas Negara Tbk berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Mislanya, mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan

limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan, pada tahun 201 PGN mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 17.505.307.854,- sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. (Anggraini, Kristanti, & Ainiyah, 2021) Pemanasan global (global warming) di Indonesia saat ini memprihatinkan salah satunya masalah lingkungan hidup. Maraknya masalah pencemaran lingkungan, isu ini salah satunya dipicu dengan drastisnya peningkatan sampah plastik terutama di kawasan lautan.

Data World Wild Fund For Nature (WWF) menunjukan Indonesia sudah mencapai taraf darurat (<https://kumparan.com>). Selain itu terdapat masalah polusi yang di akibatkan dari corong pabrik produksi dsb, hal tersebut berdampak pada kerugian ekonomi yang fantasti yang di alami Pemerintahan DKI Jakarta yang mencapai Rp. 51 triliun. (Kurniawan, 2019) oleh karena itu untuk meminimalisir kondisi ini diperlukan mekanisme yang akan menyamakan kepentingkn antara prinsipal dan agen tersebut. Salah satu mekanisme yang dapat dilakukan selain penerapan green accounting yaitu tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Kebutuhan perusahaan yang paling kritis dan krusial adalah terciptanya tata kelola perusahaan yang prima. Oleh karena itu, penting bagi dunia usaha untuk menerapkannya dengan benar dan serius agar dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Salah satu kriteria untuk menilai kinerja suatu bisnis adalah kemampuannya menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya menunjukkan potensi laba atas investasi bagi investor (Putra & Fidiana, 2017). Salah satu fenomena terkait GCG yaitu pada PT Mayora Indah Tbk. Pada ahir juli kuartil tahun 2019, tercatat keuntungan bersih 7,75% selanjutnya dilaporkan pada kuartil II-2019 keuntungan bersihnya yaitu 6,7%, dapat diartikan keuntungan mengalami penurunan ([www.cnbcindonesia.com,2019](http://www.cnbcindonesia.com)).

Dari kasus tersebut di artikan bahwa GCG mempengaruhi baik dan buruknya kinerja dan laporan keuangan perusahaan. Dan, selian itu perusahaan belum sepenuhnya menerapkan GCG dengan efektif yang berujung memiliki dampak terhadap kinerja keuangan yang kurang baik (Setiawan & Setiadi, 2020).

Dalam operasional bisnis yang mempunyai pengaruh terhadap lingkungan, *green accounting* mendapat perhatian khusus agar pengambil keputusan dapat menyusun tujuan strategis. Ketika suatu bisnis menggunakan

perhitungan akuntansi ramah lingkungan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan memasukkan perhitungan lingkungan hidup dalam laporan keuangannya, maka bisnis tersebut dikatakan memiliki kinerja keuangan yang kuat. (Dina, Lindrianasari,, & Asamaranti, 2016).

Dalam penelitian (Dhar, Sarkar, & K. Ayittey, 2021) Kapasitas perusahaan yang berpolusi tinggi untuk melakukan pembangunan berkelanjutan dapat ditingkatkan secara signifikan dengan *green accounting*, sehingga semakin mudah penerapan akuntansi ramah lingkungan, semakin besar kemungkinan kinerja perusahaan akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dura & Suharsono, 2022) yang mengungkapkan bagaimana kinerja keuangan ROA dipengaruhi oleh *green accounting*. Investor dapat mempertimbangkan kinerja keuangan dan akuntansi ramah lingkungan saat membuat keputusan investasi. Temuan pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki dampak yang kecil terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan temuan penelitian (Pertiwi, Junaidi, Ranidiah, Yuniarti, & Sari, 2021).

Selain itu dalam penelitian (Misutari & Ariyanto, 2021). GCG mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh CSR pada kinerja keuangan (ROE). Hasilnya menunjukkan bahwa interaksi CSR dengan GCG meningkat, maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. (Deswara, Krisnawati, & Saraswati, 2021) GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dijadikan sebagai tolak ukur pada variabel kinerja keuangan. Dari hasil yang tidak konsisten dianggap penelitian ini masih relevan untuk dilakukan selain itu juga di lakukanya dengan objek yang berbeda di tahun yang berbeda di anggap merupakan keterbaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang peneliti angkat yaitu apakah pengaruh *green accounting* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia, negara berkembang. Perusahaan pertambangan yang menghasilkan tingkat resiko lingkungan yang cukup tinggi dimana bahan baku yang di ambil langsung dari alam dengan dampak limbah terhadap lingkungan

METODE

Populasi dan Sempel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menguji green accounting dengan variabel good corporate governance terhadap kinerja keuangan yang di proksikan net profit margin . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Perusahaan pertambangan dan real estate papan pengembang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 74 perusahaan. Dalam proses pengambilan sampel mempunyai 4 kriteria yang bisa dijadikan sampel yaitu:

1. Perusahaan Energy/Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
2. Perusahaan yang annual report tidak lengkap dan tidak mengikuti PROPER secara berturut-turut dari tahun 2019-2021
3. Perusahaan yang melaporkan anual report yang lengkap, .

Perusahaan yang di ambil untuk sampel penelitian ini yaitu sebanyak 16 perusahaan yang mengikuti Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) selama 3 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data analisis regresi berganda yang di olah denga Eviews. Persamaan yang di gunakan yaitu :

$$\text{Persamaan 1 : } Y_1 = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y_1 = Kinerja Keuangan dengan menggunakan ROA

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisiensi Regresi

X_1 = Green Accounting

X_2 = Good Corporate Governance

E = Error

Definisi dan Pengukuran Variabel

Green Accounting

Green accounting diukur dari capaian perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 Tahun 2011 memuat secara lengkap kriteria

penilaian PROPER. Sistem penilaian dapat di gunakan skala Interval warna yaitu:

Tabel 1
Indikator Peringkat PROPER

Tingkat	Informasi	Skor
Emas	Bagus Sekali	5
Hijau	Lebih Baik	4
Biru	Bagus	3
Merah	Cukup Bagus	2
Hitam	Buruk	1

- Emas: Untuk usaha atau upaya yang secara konsisten menjunjung tinggi keunggulan lingkungan dalam usaha produksi atau jasa dan menjalankan bisnis dengan cara yang beretika dan bertanggung jawab secara sosial.
- Hijau: Bagi pelaku usaha yang telah menerapkan 4R 4R (Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery).
- Biru : Perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi pelaku usaha yang telah melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
- Merah: Pengelolaan lingkungan hidup tidak memenuhi persyaratan hukum dan sedang dalam proses penegakan sanksi administratif.
- Hitam : Bagi usaha atau kegiatan yang dengan sengaja tidak melakukan tindakan penegakan hukum terhadap pelanggaran hukum, kerusakan lingkungan hidup, dan pencemaran lingkungan hidup.

Good Corporate Governance

Untuk mencapai tujuan organisasi, mekanisme GCG merupakan suatu sistem yang mengendalikan interaksi antara pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Sejumlah metrik, termasuk komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial, menentukan hubungan ini (Pertiwi, Junaidi, Ranidiah, Yuniarti, & Sari, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat menggunakan ROA (Return On Asset) dan ROE dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}} \times 100 \%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* Eviews aplikasi tersebut berguna pada proses analisis jalur (*path analysis*) dalam melihat koefisien antara variabel independen (*green accounting & good corporate governance*) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Adapun persamaan yang digunakan adalah :

$$\text{Persamaan 1 : } Y_1 = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 07/01/22 Time: 16:16 Sample: 2019 2021 Periods included: 3 Cross-sections included: 16 Total panel (balanced) observations: 48 Linear estimation after one-step weighting matrix White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.337413	0.134527	2.508145	0.0178
X1	-0.136109	0.025244	-5.391834	0.0000
X2	1.534801	0.092986	16.50564	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.990373	Mean dependent var	2.066378	
Adjusted R-squared	0.984918	S.D. dependent var	3.990781	
S.E. of regression	0.527944	Sum squared resid	8.361742	
F-statistic	181.5452	Durbin-Watson stat	3.008120	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.894662	Mean dependent var	0.474877	
Sum squared resid	8.680554	Durbin-Watson stat	3.970240	

$$Y = 0,337413 - 0,136109X_1 + 1,534801 + e$$

Persamaan yang di atas menunjukan bahwa nilai *coefficient* yaitu sebesar 0,337413. Nilai tersebut di peroleh dari gabungan 2 variabel independen dengan 1 variabel dependen yang telah ditetapkan.

Green accounting memiliki koefisien regresi yaitu -0,136109 yang berarti bahwa setiap kenaikan pada *green accounting* dianggap tetap, maka akan menyebabkan kinerja keuangan mengalami penurunan 0,136109 satuan. Tata kelola perusahaan memiliki koefisien yaitu 1,534801 yang berarti bahwa setiap kenaikan pada *good corporate governance* sebesar satu satuan dan variabel dependen lainnya dianggap tetap. Maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 1,534801 satuan.

- **Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)**

Pada Tabel 9 menunjukkan nilai *adjusted R2* yaitu sebesar 0,990373 atau sebesar 99,0373%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *green accounting* dan *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan yang dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yaitu 1,5082%.

- **Hasil Keputusan Model Efek Yang Digunakan**

Tabel 3
Model Efek

Pengujian	R2			Keputusan
	CEM	FEM	REM	
Chow	13.12%	89.47%		FEM
Hausman		89.47%	1.40%	FEM

Pengujian selanjutnya menggunakan struktur model dengan efek tetap *treatment covariance model cross section*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Treatment Model FEM dengan White Cross Section

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 07/01/22 Time: 16:16				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.337413	0.134527	2.508145	0.0178
X1	-0.136109	0.025244	-5.391834	0.0000
X2	1.534801	0.092986	16.50564	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.990373	Mean dependent var	2.066378	
Adjusted R-squared	0.984918	S.D. dependent var	3.990781	
S.E. of regression	0.527944	Sum squared resid	8.361742	
F-statistic	181.5452	Durbin-Watson stat	3.008120	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.894662	Mean dependent var	0.474877	
Sum squared resid	8.680554	Durbin-Watson stat	3.970240	

- Uji Proporsisi Asosiasi Korelasi

Tabel 5
Koefisiensi Regresi

Variabel	Korelasi	Koefisien Regresi	Prob. T	Hasil Hipotesis
X1	0,2907%	-0,136	0.00%	Diterima
X2	0,2189%	1,535	0.00%	Diterima

Pengujian terhadap koefisien regresi data panel secara parsial dengan menggunakan uji-t dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel mempengaruhi kinerja keuangan dengan tingkat alpha 5% ($\alpha = 0,05$).

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

setelah di olah maka didapat *green accounting* memiliki koefisiensi regresi negatif -0,136 dan berada pada tingkat signifikan sebesar 0,0000. Nilai tingkat signifikan yang telah di tentukan 0,05 maka, disimpulkan bahwa H1 dapat di terima. Nilai koefisien regresi menunjukan bahwa jika terjadi kenaikan *green accounting* nol persen maka probabiitas akan turun 0,136 persen dengan

asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. hasilnya bahwa *green accounting* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Perusahaan yang menggunakan *green accounting* dapat menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, dan hal ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi ramah lingkungan telah meningkat dalam bisnis pertambangan. Dimana perusahaan yang peduli terhadap lingkungan maka akan cukup besar biaya yang dikeluarkan untuk melakukan recovery lingkungan yang diambil sumberdayanya, makanya hal ini berlawanan dengan apa yang dipikirkan oleh perusahaan untuk terus menambah labanya. Dengan melakukan recovery lingkungan tersebut akan mengurangi laba yang didapat (hasil negative signifikan dari olah data). Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana hasil akuntansi hijau mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) secara signifikan (Putri, Hidayati, & Amin, 2019) . Kemungkinan (ROA) tolok ukur kinerja keuangan meningkat seiring dengan peningkatan pengungkapan *green accounting*. Maka dari hasil penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi dimana perusahaan telah melakukan pengungkapan dalam bentuk laporan tahunan atau laporan khusus yang berkaitan dengan *green accounting*, dengan cara tersebut *stakeholder* termasuk masyarakat dapat melihat dan melakukan penilaian terhadap perusahaan, serta dapat menilai dengan baik. pelajaran lanjutan (Faizah, 2020) Kinerja keuangan individu yang memiliki hasil *green accounting* tidak terpengaruh. Bisnis yang menggunakan akuntansi ramah lingkungan harus mengalokasikan biaya lingkungan. Sebab pengeluaran tersebut dinilai berpotensi menurunkan keuntungan usaha. Lebih lanjut menurut penelitian (Misutari & Ariyanto, 2021), *green accounting* tidak mampu mempengaruhi perubahan material pada kinerja keuangan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil pengujian menunjukan *good corporate governance* memiliki koefisiensi regresi positif 1,535 dan berada pada tingkat signifikan sebesar 0,0000. Nilai tingkat signifikan yang telah di tentukan 0,05 maka, disimpulkan bahwa H2 dapat di terima. hasilnya bahwa *good corporate governance* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Good corporate governance* mendorong transparansi dalam laporan keuangan, pengungkapan informasi yang akurat, dan pemenuhan standar akuntansi yang ketat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pelanggan terhadap perusahaan

pertambangan, sehingga memperkuat posisi finansialnya selain itu Dengan adanya good corporate governance, manajemen perusahaan pertambangan menjadi lebih profesional dalam mengambil keputusan strategis serta melakukan pengawasan internal atas operasionalnya. Ini bisa mengarah pada peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya, sehingga meningkatkan kinerja finansial.. Ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Putra & Fidiana, 2017) menunjukan hasil bahwa tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Jumlah integritas manajerial dan koordinasi dewan, yang akan berfungsi untuk mewakili kepentingan pemangku kepentingan, akan meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran dewan. Selain itu, menurut penelitian (Sitanggang & Ratmono, 2019), tata kelola perusahaan memiliki dampak yang baik dan besar terhadap keberhasilan finansial organisasi. Kinerja keuangan perusahaan akan dapat meningkat jika dilakukan perbaikan tata kelola perusahaan.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh *green accounting* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis maka diambil kesimpulan

1. Hipotesis pertama yaitu *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan Menunjukan bahwa penerapan *green accounting* di perusahaan pertambangan semakin baik perusahaan menerapkan *green accounting* dapat menunjukan bahwa perusahaan peduli lingkunganya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan yang baik.
2. Hipotesis kedua yaitu *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan. Di ukur dengan indikator Dewan Komisaris Independen, hasil dari penelitian ini komisaris independen bertindak sebagai pengawas manajemen, pengawasan yang dilakukan oleh komisarus mempengaruhi perilaku manajer dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

Untuk varibael *green accounting* perlunya peningkatan penerapan sesuai PROPER karena akan memiliki dampak yang nyata bagi peningktan kinerja

keuangan jika dilakukan dengan optimal. Untuk GCG dampaknya lebih luas, ditingkatkan lagi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan agar investor dapat tertarik untuk melakukan investasi jika perusahaan memiliki tata kelola yang baik. Sampel pada penelitian ini dikembangkan lebih luas tahunnya sehingga dihasilkan analisis yang lebih signifikan. Indikator pengukuran kinerja keuangannya di tambah seperti ROE, Tobin's Q dan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan dan kenikmatan kepada saya, sholawat beserta salam sajungkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW. Terima kasih saya tujukan untuk kampus saya mencari ilmu magister di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dan tak lupa kepada pembimbing artikel saya bapak Dr. Sulhendri, S.E., M.Si. Dr. Sabaruddin, S.E., M.M.Si. dan Dr. Siti Asmanah S.E., Ak.M.Si beserta jajarannya yang lain telahnya. Terahir untuk rekan kerja saya di perusahaan yang telah mensupport saya dalam melanjutkan pendidikan ini.

REFERENSI

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *14*(2), 211-224.
- Anggraini, V., Kristanti, W. S., & Ainiyah, H. (2021, Januari). *Jurnal Post*. Diambil kembali dari Penanganan Limbah Sebagai Penerapan Green Accounting PT Gas Negara Tbk: <https://jurnalpost.com/penanganan-limbah-sebagai-penerapan-green-accounting-pt-gas-negara-tbk/17480/>
- Deswara, N. P., Krisnawati, A., & Saraswati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *5*(1), 1569-1578.
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & K. Ayithey, F. (2021, June). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *29*(1), 71-78. doi:10.1002/csr.2174

- Dina, F., Lindrianasari,, & Asamaranti, Y. (2016). Environmental Management Activity toward Financial Performance in Indonesian Mining Companies. *5*(1), 76-86.
- Dura, J., & Suharsono, S. R. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *26*(2). doi:<https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Endiana, I. D., Dicriyani, N. L., Adiyadnya, M. S., & Putra, I. P. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *7*(12), 731-738. doi:10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731
- Faizah, B. S. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Penerapan Green Accounting Terhadap. *12*(2), 94-99.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *6*(2).
- Kurniawan, G. E. (2019, Agustus). *Harian Jogja*. Diambil kembali dari OPINI: Green Accounting di Pusaran Polusi: <https://opini.harianjogja.com/read/2019/08/01/543/1009284/opini-green-accounting-di-pusaran-polusi>
- Lusiana, M., Che Haat, M. H., Saputra, J., Yusliza, M. Y., & Muhammad, Z. (2021). A Review of Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Financial Performance and Firm Value Literature. *5*622-5640.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi Csr Terhadap Pengungkapan Csr Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *6*(2), 2252 7141.
- Maya S, M., Mukhzardfa, & Diah P.A, E. (2018). Analisis pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada celebrate the success of top 20 companies in Asia). *3*(6).
- Misutari, N. S., & Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *31*(12), 2975-2987. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i12.p03

- Nga, N. T., Viet Ha, H. T., & Thanh Loan, N. T. (2019). Green Accounting and Sustainable Development of Listed Vietnamese Enterprises. *4*(1), 26-42. doi:<http://dx.doi.org/10.222.99/arpap/2019.52>
- Pertiwi, D. E., Junaidi, A., Ranidiah, F., Yuniarti, N., & Sari, K. P. (2021, Desember). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *2*(2), 284-298. Diambil kembali dari <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/index>
- Putra , R. H., & Fidiana. (2017). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *6*(8), 2460-0585.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *8*(4).
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *35*(4), 504-512. doi:10.1108/IJOES-03-2019-0056
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *50*(3).
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi DI BEI. *XVIII*(1), 13-21.
- Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *8*(4), 1-15. Diambil kembali dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>